

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KERIPIK DAUN TEH DI DESA NGLINGGO

Tri Ratna Purnamarini¹, Uum Helmina Chaerunisak²

¹) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

²) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

e-mail: t.purnamarini@ustjogja.ac.id

Abstrak

Desa Nglingsgo merupakan salah satu desa wisata di Kulon Progo yang sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian atau perkebunan teh. Hasil pertanian atau perkebunan teh di Desa Nglingsgo masih sebatas berupa teh sangrai siap saji. Kegiatan pelatihan pembuatan keripik daun teh ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat untuk berinovasi dalam mengolah daun teh. Selain itu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan minat wisatawan berkunjung ke Desa Nglingsgo dengan makanan khas keripik daun teh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pelatihan pembuatan keripik daun teh. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan, diskusi dan demonstrasi pembuatan keripik daun teh melalui video. Hasil pelatihan ini memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Nglingsgo, sehingga mampu membuat inovasi produk daun teh menjadi keripik daun teh. Harapannya dengan adanya pelatihan pembuatan keripik daun teh ini akan dapat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: Pelatihan, Keripik, Daun teh

Abstract

Nglingsgo Village is a tourist village in Kulon Progo where most of the population works in agriculture or tea plantations. Agriculture products or tea plantations in Nglingsgo Village are still limited to ready to drink roasted tea. This tea leaf chip making training activity was influenced by the lack of public knowledge to innovate in processing tea leaves. Apart from that, to increase peoples income and increase the interest of tourist visiting Nglingsgo Village with their special food, tea leaf chips. This community service activity aims to Increase community income trough training in making tea leaf chips. This service activity is carried out using counselling methods, discussions and demonstrations of making tea leaf chips through videos. The result of this training provided benefits for the people of Nglingsgo Village, so they were able to innovate tea leaf products into tea leaf chips. It is hope that this training in making tea leaf chips will be able to increase peoples income.

Keywords: Training, Chips, Tea leaves

PENDAHULUAN

Beroperasinya Bandara Internasional Yogyakarta menjadi peluang bagi Kabupaten Kulon Progo dalam mengembangkan industri pariwisata yang diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian masyarakat. Jumlah pengunjung wisatawan ke objek wisata di Kulon Progo sampai 17 Mei 2022 mencapai 177.927 yang diklaim menjadi yang tertinggi sepanjang tahun 2022 (Umah, 2022). Salah satu desa wisata yang terletak di Kabupaten Kulon Progo adalah Desa Nglingsgo. Desa ini memiliki banyak obyek wisata, seperti wisata alam kebun teh, hutan pinus, Curug Watu Jonggol, Puncak Suroloyo dan wisata lainnya. Memiliki demografis di perbukitan dengan hawa yang sejuk dan hamparan kebun teh yang luas, menjadikan sebagian besar penduduk Desa Nglingsgo berkerja di bidang pertanian atau perkebunan teh.

Dinas Pariwisata Kabupaten Kulon Progo terus berupaya menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk meningkatkan minat wisatawan ke Desa Nglingsgo. Menurut Humagi et al. (2021) supaya daya tarik wisata banyak diminati wisatawan, salah satu penunjang yang sangat penting adalah prasarana dan sarana. Aspek lain yang mendukung berkembangnya suatu tempat wisata menurut Taufik (2020) adalah oleh – oleh yang khas dari tempat tersebut. Oleh – oleh dapat menambah daya tarik wisatawan dan menjadi sarana promosi suatu tempat wisata.

Hasil pertanian atau perkebunan teh di Desa Nglingsgo selain berupa teh sangrai siap saji, juga berpotensi untuk dikembangkan menjadi oleh – oleh khas Desa Nglingsgo. Daun teh dapat diolah

menjadi keripik yang mempunyai citarasa yang khas dan tentunya bermanfaat. Menurut Savitrie (2022) teh memiliki banyak manfaat, diantaranya melawan radikal bebas, membantu menurunkan berat badan, menjadikan kulit lebih sehat dan manfaat lainnya.

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan pembuatan keripik juga telah dilakukan. Andarista & Soraya (2022) melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Paron Ngawi, dengan memberikan pelatihan pembuatan keripik singkong. Hikmawati et al. (2021) ditengah pandemic Covid-19 melaksanakan pelatihan pembuatan keripik gedebog pisang di Desa Sanding. Herlina et al. (2021) melaksanakan pelatihan pembuatan keripik daun kopi di Desa Cugung Lalang. Dalam pengabdian ini metode yang digunakan yaitu kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Sedangkan Tasya et al. (2022) melakukan pelatihan pembuatan keripik pakis di Desa Setalik, yang meliputi empat tahapan kegiatan, yaitu tahap penjabaran materi, diskusi, demonstrasi dan evaluasi kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pembekalan bagi para petani teh dalam mengolah daun teh. Daun teh selain diolah menjadi produk teh sangrai siap saji juga dapat diolah menjadi keripik daun teh yang diharapkan dapat menambah penghasilan masyarakat Desa Nglinggo.

METODE

Metode yang digunakan saat pelaksanaan pelatihan adalah penyuluhan, diskusi dan demonstrasi pembuatan keripik teh melalui video yang telah dipersiapkan sebelumnya, mengingat terbatasnya tempat dan waktu pelaksanaan. Penyuluhan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana membuat keripik daun teh. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Nglinggo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan adalah hari Minggu tanggal 26 Februari 2023 pukul 14.00 WIB. Jumlah peserta yang menghadiri pelatihan berjumlah 8 orang.

Adapun tahapan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

1. Tahap perencanaan dan persiapan, dalam melaksanakan pengabdian ini sebelumnya dilakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan hari dan waktunya. Kemudian pengabdian menyiapkan materi penyuluhan dan membuat video proses pembuatan keripik daun teh yang nantinya akan dijelaskan saat pelaksanaan. Adapun bahan yang digunakan dalam pembuatan keripik teh adalah daun teh yang masih segar, minyak goreng, terigu, tepung beras, kaldu bubuk, garam, bawang putih dan air..
2. Tahap pelaksanaan, pengabdian masyarakat ini dibuka oleh ketua tim pelaksana pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan pembuatan keripik daun teh sambil diputar video proses pembuatannya dengan menggunakan laptop. Setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan apabila ada hal yang masih belum dipahami..
3. Tahap evaluasi meliputi kesimpulan oleh tim pengabdian atas hasil wawancara kepada peserta pelatihan tentang kemanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan keripik daun teh di Desa Nglinggo dilakukan karena tim pengabdian telah mengidentifikasi masalah mitra. Dari hasil tahap perencanaan diketahui masalah yang terdapat di Desa Nglinggo yaitu kurang inovasi produk hasil pertanian atau perkebunan teh. Selama ini hasil pertanian atau perkebunan teh hanya diolah menjadi teh sangrai siap saji.



Gambar 1. Suasana penyuluhan dan diskusi

Pada pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi tentang membuat keripik dari daun teh yang dilakukan dengan metode ceramah dengan memberikan materi manfaat inovasi produk dan bagaimana cara membuat keripik dari daun teh. Selain itu tim juga menggunakan video pembuatan keripik daun teh yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Selanjutnya kegiatan diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan apabila ada yang kurang dipahami. Hasil diskusi didapatkan bahwa peserta pelatihan bertambah wawasan baru dalam mengolah daun teh, tidak hanya diolah menjadi produk teh siap saji tetapi juga dapat diolah menjadi keripik daun teh



Gambar 2. Keripik daun teh

Tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbeda – beda seperti yang diungkapkan Jamiludin et al. (2022) dan Permana et al. (2019). Pada pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi tentang membuat keripik dari daun teh yang dilakukan dengan metode ceramah dengan memberikan materi manfaat inovasi produk dan bagaimana cara membuat keripik dari daun teh. Selain itu tim juga menggunakan video pembuatan keripik daun teh yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Selanjutnya kegiatan diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan apabila ada yang kurang dipahami. Hasil diskusi didapatkan bahwa peserta pelatihan bertambah wawasan baru dalam mengolah daun teh, tidak hanya diolah menjadi produk teh siap saji tetapi juga dapat diolah menjadi keripik daun teh.



Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan pengabdian

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dan dari hasil tanya jawab tentang pembuatan keripik daun teh, semua peserta pelatihan menjawab mengerti dan mampu membuat keripik daun teh. Acara pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan foto bersama pengabdian dan peserta pelatihan.

SIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan keripik daun teh di Desa Nlinggo dapat berjalan dengan baik dan lancar, meskipun ada beberapa kendala dalam proses pelaksanaan pelatihan. Kendala – kendala tersebut adalah ketepatan waktu acara. Acara mengalami keterlambatan dari jadwal yang telah disepakati. Hal tersebut dikarenakan pengabdian belum semua mengetahui lokasi Desa Nlinggo. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan menjadi bertambah wawasan dalam mengolah daun teh menjadi keripik.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, kiranya masih perlu dilakukan

1. Penyuluhan untuk inovasi produk lain dari daun teh agar dapat lebih meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Prnyuluhun dan pendampingan terkait packaging produk dan pemasarannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Sarjanwiyata Tamansiswa, serta terima kasih kepada Bapak Antonius, S.Pd. selaku ketua kelompok tani Desa Nlinggo dan semua pihak yang telah membantu, atas kerja sama selama ini hingga suksesnya kegiatan pengabdian masyarakat. Semoga pelatihan pembuatan keripik daun teh dapat memberikan manfaat bagi kemajuan masyarakat Desa Nlinggo.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarista, A. V., & Soraya, S. Z. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong Aneka Rasa di Desa Paron Ngawi. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i1.5312>
- Herlina, M., Syahfitri, J., Lubis, R., Sulaiman, E., & Nopriyeni, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Keripik Daun Kopi Di Desa Cugung Lalang Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(2), 141–146. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.954>
- Hikmawati, F., Aliah, A. R. H., Nurmala, I., Widiyanti, P., Novian, R., & Imaniah, Z. F. (2021). Pemerdayaan Ekonomi Ditengah Pandemi Covid-19 Melalui Program Pelatihan Pembuatan Keripik Gadebog Pisang oleh KKN-DR 243 di Desa Sanding. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, I(XXXV)*, 9–18.
- Humagi, F., Moniaga, I. L., & Prijadi, R. (2021). Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Spasial*, 8(2), 190–20.

- Jamiludin, D., Alwi, A., & Wirayanti, A. (2022). Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Edukasi Dan Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong Community Empowerment Innovation Through Education and Training Making Cassava Crackers. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 690–697.
- Permana, A. A., Handayani, N., & Taufiq, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui pelatihan Pengolahan Sukun Menjadi Produk Yang Memiliki Nilai Jual Tinggi. *JURNAL KUAT : KEUANGAN DAN AKUNTANSI TERAPAN*, 1(2), 105–110.
- Savitrie, E. (2022). *Manfaat Teh Bagi Tubuh*. Kementerian Kesehatan. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1665/manfaat-teh-bagi-tubuh
- Tasya, Leni, Yuliani, S., Randong, M. F., Fitri, M., Aryasari, P., Pura, A., & Ramdani. (2022). Pelatihan Pembuatan Keripik Pakis Dalam Rangka Meningkatkan Produk Unggulan Pangan Desa Setalik. *TEKMULOGLI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 115–121.
- Taufik, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Ikan Mas Di Desa Ciasihan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(2), 134–138. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v7i2.780>
- Umah, A. (2022). Mantap! Jumlah Wisatawan Kulonprogo Bulan Ini Tertinggi Sepanjang 2022No Title. *Harian Jogja*. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/05/24/514/1101901/mantap-jumlah-wisatawan-kulonprogo-bulan-ini-tertinggi-sepanjang-2022#:~:text=Jumlah Wisatawan Kulonprogo Bulan Ini Tertinggi Sepanjang 2022,-Anisatul Umah&text=Harianjogja.com%2C KULONPROGO--Dari,Mei 2022 mencapai 177.927 orang>.